

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

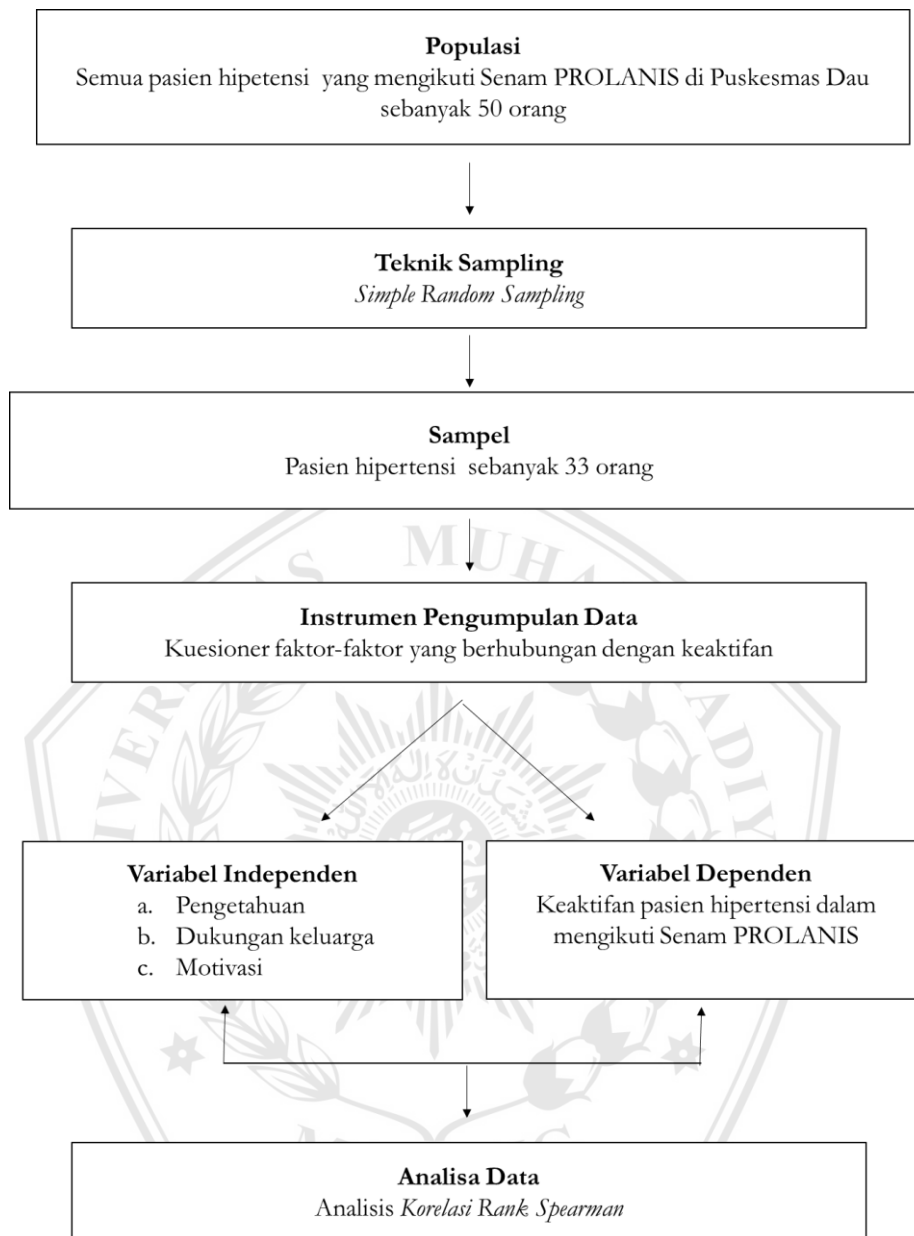
4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel kemudian menganalisa dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu melakukan pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali tanpa melakukan follow up atau tindak lanjut (Nursalam, 2015).

4.2. Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka penelitian adalah langkah-langkah dalam aktifitas kelompok ilmiah, dimulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan dari awal penelitian akan dilakukan (Nursalam, 2015).

Berikut adalah kerangka kerja dalam penelitian ini :



Gambar 4. 1 Kerangka Penelitian

4.3. Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang telah memenuhi kualitas dan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 pasien hipertensi yang terdaftar mengikuti senam PROLANIS di Puskesmas Dau.

4.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Penghitungan jumlah besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan (d= 0,1)

Perhitungannya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2} = \frac{50}{1 + 50 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,50} = \frac{50}{1,50}$$

$n = 33,3$ dibulatkan menjadi 33.

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 responden.

4.3.3. Teknik Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi jumlah dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel untuk memperoleh sampel yang benar dan sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan simple random sampling dimana teknik penetapan sampling ini secara acak menggunakan secarik kertas dan mengambil sesuai sampel yang dibutuhkan (Nursalam, 2015).

4.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu misalnya benda, manusia, dan lain-lain. Ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok berbeda dengan kelompok lainnya (Nursalam, 2015).

4.4.1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) adalah faktor yang mempengaruhi keaktifan yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi.

4.4.2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah keaktifan pasien hipertensi dalam mengikuti PROLANIS.

4.5. Definisi Operasional

Agar variabel penelitian dapat diukur, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut dengan menggunakan tabel :

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Keaktifan peserta	Kehadiran peserta yang ikut dalam kegiatan senam PROLANIS (kali/3 bulan)	Daftar hadir/absensi	Rekapitulasi kehadiran	Aktif = hadir \geq 75% dalam 3 bulan terakhir. Tidak aktif = hadir < 75% dalam 3 bulan terakhir. (Wahono, 2010).	Ordinal
2.	Pengetahuan	Hasil tahu oleh responden tentang manfaat, tujuan, dan prinsip dalam senam PROLANIS	Wawancara	Kuesioner	Baik = >75 % Cukup = 40%-75% Kurang = < 40 % (Arikunto, 2006).	Ordinal

3.	Dukungan keluarga	Partisipasi atau tindakan dari keluarga terhadap kehadiran peserta dalam memotivasi, mengingatkan, dan mendampingi atau mengantar peserta dalam kegiatan senam PROLANIS.	Wawancara	Kuesioner	Tinggi = 76%-100% Sedang = 56-75% Rendah = $\leq 55\%$ (Arikunto, 2006).	Ordinal
4.	Motivasi	Dorongan untuk lebih aktif dalam mengikuti senam PROLANIS.	Wawancara	Kuesioner	Tinggi = 76%-100% Sedang = 56-75% Rendah = $\leq 55\%$ (Arikunto, 2006).	Ordinal

4.6. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan saat pengambilan kasus observasi. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dau, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

4.7. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2015 di Puskesmas Dau Kabupaten Malang..

4.8. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap jawaban yang dipilih. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner modifikasi dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini di adopsi dan modifikasi dari penelitian Jamila (2013) dimana item pertanyaan sebanyak 10 dan peneliti mengambil 8 item pertanyaan dan dimodifikasi sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Kuesioner ini dilakukan dengan cara memanfaatkan skala Guttman yang terdiri atas 4 pertanyaan positif (nomor 1,2, 4, 7) dan 4 pertanyaan negatif (nomor 3, 5, 6, 8). Untuk penilaian pertanyaan positif jika jawaban ya diberi nilai 1 jawaban tidak diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan negatif jika jawaban ya diberi nilai 0 jawaban tidak diberi nilai 1. Penentuan skoring menggunakan Skala Guttman.

Hasil persentase dihitung menggunakan rumus yang telah ditetapkan :

$$P = \frac{X}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai yang dicari atau persentase hasil yang diperoleh

X = Skor yang didapat

SM = Skor maksimum (Arikunto, 2006).

Kategori hasil :

1. Baik, apabila bobot nilai yang dicapai > 75% dari total jawaban.
2. Cukup, apabila bobot nilai yang dicapai 40%-75% dari total jawaban.
3. Kurang, apabila bobot nilai yang dicapai < 40% dari total jawaban.

2. Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini di adopsi dan modifikasi dari penelitian Setiawan(2017) yang kemudian diukur menggunakan Skala Likert yaitu responden memberikan tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan pada masing-masing pertanyaan dengan kriteria objektifnya. Setiap jawaban diberikan nilai skor, misalnya selalu diberi skor 4, selanjutnya sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Hasil persentase dihitung menggunakan rumus yang telah ditetapkan :

$$P = \frac{X}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai yang dicari atau persentase hasil yang diperoleh

X = Skor yang didapat

SM = Skor maksimum (Arikunto, 2006).

Dimana seluruh jawaban dikategorikan menjadi :

1. Tinggi, apabila bobot nilai yang dicapai 76%-100% dari total jawaban.
2. Sedang, apabila bobot nilai yang dicapai 56%-75% dari total jawaban.
3. Rendah, apabila bobot nilai yang dicapai $\leq 55\%$ dari total jawaban.

3. Motivasi

Kuesioner pada penelitian ini di adopsi dan modifikasi dari penelitian Ayuningtyas (2016) dan (Setiawan, 2017) yang kemudian diukur dengan menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur motivasi. Setiap jawaban diberikan nilai skor, misalnya selalu diberi skor 4, selanjutnya sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Penentuan skoring menggunakan Skala Likert.

Hasil persentase dihitung menggunakan rumus yang telah ditetapkan :

$$P = \frac{X}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai yang dicari atau persentase hasil yang diperoleh

X = Skor yang didapat

SM = Skor maksimum (Arikunto, 2006).

Dimana seluruh jawaban dikategorikan menjadi :

1. Tinggi, apabila bobot nilai yang dicapai 76%-100% dari total jawaban.
2. Sedang, apabila bobot nilai yang dicapai 56%-75% dari total jawaban.
3. Rendah, apabila bobot nilai yang dicapai $\leq 55\%$ dari total jawaban.

4. Keaktifan

Kuesioner yang digunakan untuk menilai keaktifan peserta PROLANIS pada penelitian ini berupa daftar hadir atau absensi peserta senam PROLANIS di Puskesmas Dau. Jadwal kegiatan adalah setiap minggu, peneliti mengambil data dalam 3 bulan terakhir pada bulan Oktober-Desember 2018. Sehingga dalam 3 bulan terdapat 12 kali pertemuan.

Untuk menentukan tingkat keaktifan peserta :

- a. Aktif, apabila hadir $\geq 75\%$ dari total 12 kali kegiatan dalam tiga bulan terakhir.
- b. Tidak aktif, apabila hadir $< 75\%$ dari total 12 kali kegiatan dalam tiga bulan terakhir.

4.9. Prosedur Pengumpulan Data

4.9.1. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden pada saat penelitian berlangsung dan data sekunder diperoleh dari daftar hadir atau absensi pasien hipertensi peserta PROLANIS di Puskesmas Dau pada bulan Oktober-Desember 2018 yang didapatkan dari pemegang program PROLANIS di Puskesmas Dau yang digunakan untuk menilai keaktifan peserta.

4.9.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh dari pasien hipertensi yang menjadi peserta senam PROLANIS dengan bertanya melalui pengukuran kuesioner yang telah disiapkan peneliti dan wawancara terbimbing. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari catatan dan laporan Puskesmas Dau untuk mengetahui jumlah peserta dan data kehadiran senam PROLANIS pada bulan Oktober-Desember 2018.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini berisi kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kuesioner yang akan diisi oleh responden
- b. Menyiapkan alat tulis seperti pulpen untuk kebutuhan pengisian kuesioner
- c. Memberikan penjelasan mengenai prosedur penelitian pada asisten peneliti yang berjumlah 3 orang yang merupakan teman satu kelas peneliti dengan jurusan yang sama yaitu Ilmu Keperawatan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan penelitian. Adapun tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Menyeleksi penderita hipertensi sesuai dengan sampel yang telah ditentukan
- b. Mengumpulkan responden di halaman puskesmas untuk memberikan penjelasan mengenai pengisian kuesioner

- c. 2 orang asisten peneliti memiliki job desc untuk membantu peneliti mewawancarai responden yang tidak bisa membaca dan 1 orang asisten peneliti memiliki job desc untuk mendokumentasikan kegiatan selama pelaksanaan penelitian.
- d. Mewawancarai langsung responden yang tidak bisa membaca dengan menggunakan kuesioner.
- e. Dokumentasi penelitian dalam bentuk foto.

4.10. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Untuk mengukur koefisien korelasi antara skor hasil tes yang akan diuji validitasnya dengan hasil yang terstandar penelitian ini menggunakan rumus korelasi produk momen menggunakan angka kasar (korelasi *Pearson product moment*) (Arikunto, 2006). Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka hasil korelasi tiap item dibandingkan dengan nilai taraf signifikan yang disesuaikan dengan jumlah responden. Jika nilai korelasi tiap item tersebut memenuhi taraf signifikan, maka item tersebut memiliki validitas. Kemudian untuk memperoleh alat ukur yang valid maka perlu mengubah atau menghilangkan item yang tidak memenuhi taraf signifikan sampai semua item yang ada mempunyai validitas (Arikunto, 2006).

Dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* setiap item pertanyaan dikatakan valid jika r yang diperoleh dari hasil pengujian setiap item lebih besar dari r tabel ($r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$). Pengujian instrument pada penelitian ini

menggunakan program computer, dimana hasil akhirnya (r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel *Product moment pearson*.

Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas tersebut adalah jika r hasil positif, serta r hasil $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Tetapi jika r hasil tidak positif, serta r hasil $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid (Sugiyono, 2012).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diujikan pada selain responden, yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden yang akan diteliti maka dipilih Puskesmas Dinoyo sebagai tempat uji. Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi dengan r hasil $> r$ tabel (0,361), sehingga instrumen tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan angka Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha minimal adalah 0,6. Setelah kuesioner sebagai alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian, perlu uji validitas dan reliabilitas untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba di lapangan (Notoatmodjo, 2010). Dengan menggunakan uji Cronbach alpha setiap item kuesioner dikatakan reliabel jika didapatkan nilai $> 0,6$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil pada 30 responden yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari variabel pengetahuan dengan r hasil $(0,786) > 0,6$ (konstanta), variabel dukungan keluarga dengan r hasil $(0,893) > 0,6$ (konstanta), dan variabel motivasi dengan r hasil $(0,895) > 0,6$ (konstanta), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

4.11. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh berdasarkan proses pengumpulan data kemudian diubah ke dalam bentuk tabel-tabel. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah :

a. Editing

. Dalam penelitian ini editing dimaksudkan untuk mengecek atau mengoreksi kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mengurangi kesalahan dalam tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan proses untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama proses penelitian ke dalam bentuk simbol-simbol atau kode numerik (angka) yang sesuai agar dapat dilakukan analisis. Koding dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2

R3 = Responden 3

2. Umur

U1 = 36-45 tahun

U2 = 46-55 tahun

U3 = 56-65 tahun

U4 = > 65 tahun

3. Jenis kelamin

JK1 = Laki-laki

JK2 = Perempuan

4. Pendidikan

Tidak sekolah = Pd₁

SD = Pd₂

SMP = Pd₃

SMA = Pd₄

Perguruan Tinggi = Pd₅

5. Pekerjaan

Tidak bekerja = Pk₁

PNS = Pk₂

Wiraswasta = Pk₃

Petani = Pk₄

Swasta = Pk₅

6. Tekanan darah

120-139 mmHg = HT₁

140-159 mmHg = HT₂

≥ 160 mmHg = HT₃

7. Penyakit penyerta

Tidak ada = PP₁

DM = PP₂

Jantung = PP₃

Asam urat = PP₄

Kolesterol = PP₅

8. Kategori keaktifan

Kode 1 = Aktif

Kode 2 = Tidak aktif

9. Kategori pengetahuan

Kode 1 = Baik

Kode 2 = Cukup

Kode 3 = Kurang

10. Kategori dukungan keluarga

Kode 1 = Tinggi

Kode 2 = Sedang

Kode 3 = Rendah

11. Kategori motivasi

Kode 1 = Tinggi

Kode 2 = Sedang

Kode 3 = Rendah

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan membuat tabel yang berisi data responden yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian untuk menghindari kesalahan.

d. Data Entry

Data entry merupakan proses untuk memasukkan data yang sudah benar ke aplikasi SPSS.

e. Verification

Verification adalah proses pemeriksaan secara visual terhadap data yang sudah dimasukkan ke aplikasi SPSS apakah sudah benar dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

f. Computer Output

Computer Output adalah proses dimana hasil analisa data oleh aplikasi SPSS dilakukan pencetakan.

4.12. Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka komponen variabel penelitian dapat dilakukan analisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu

keaktifan peserta mengikuti PROLANIS dan faktor pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi pada peserta.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan pengaruh antara dua variabel. Pengujian bivariat berupa pengetahuan, dukungan keluarga dan motivasi dengan keaktifan dalam mengikuti senam PROLANIS. Untuk mengetahui hubungan tiap variabel independen dan dependen yang di uji menggunakan Korelasi Rank Spearman dalam menganalisis data yang diperoleh. Koefisien Korelasi Spearman merupakan suatu ukuran asosiasi atau hubungan yang dapat digunakan pada kondisi satu atau kedua variabel yang diukur adalah skala ordinal atau kedua variabel adalah kuantitatif namun kondisi normal tidak terpenuhi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS sehingga tidak perlu menggunakan rumus. Untuk penerimaan hipotesis dengan melihat nilai p kemudian dibandingkan dengan α 0,05 p value $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, yang berarti tidak ada hubungan faktor pengetahuan, dukungan keluarga dan motivasi dengan keaktifan mengikuti senam PROLANIS. P value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang berarti ada hubungan faktor pengetahuan, dukungan keluarga dan motivasi dengan keaktifan mengikuti senam PROLANIS.

4.13. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2015) secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak-hak subjek

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak menjadi subjek, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).